

ABSTRAK

PENGARUH *GUIDED IMAGERY* BERBASIS *SPIRITUAL CARE* TERHADAP TINGKAT STRES DAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI

Oleh : Agustina Ekawati

Pendahuluan. Stres dan meningkatnya tekanan darah yang dialami seseorang merupakan faktor penyebab dari terjadinya Hipertensi. Hipertensi yang tidak disadari dan tidak segera ditangani ini dapat menimbulkan berbagai komplikasi hingga dapat berakhir dengan kematian. Sehingga dengan demikian perlu adanya terapi secara non farmakologi guna menurunkan stres maupun tekanan darah penderita hipertensi agar tidak menjadi penyebab kematian. Tujuan Penelitian mengetahui Pengaruh *Guided Imagery* berbasis *Spiritual Care* terhadap tingkat stres dan tekanan darah pasien hipertensi. **Material & Metode.** Desain penelitian *quasy eksperimental* dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi seluruh pasien hipertensi di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya 137 orang. Besar sampel 34 responden, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Kelompok intervensi diberikan *Guided Imagery* Berbasis *Spiritual Care* selama 15-20 menit dan kelompok kontrol diberikan intervensi edukasi sesuai standar rumah sakit yaitu SOP tindakan keperawatan distress spiritual dan SOP tindakan keperawatan nyeri serta terapi farmakologis pasien hipertensi selama satu minggu. Variabel yang diteliti tingkat stres dan tekanan darah. Analisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk pre dan post perlakuan, serta uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan nilai signifikan $\alpha < 0,05$. **Hasil.** Hasil analisis Stres menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* p value 0,000 pada kelompok intervensi dan p value 0,033 pada kelompok kontrol. Hasil analisis tekanan darah sistole menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* p value 0,001 pada kelompok intervensi dan p value 0,564 pada kelompok kontrol. Hasil analisis tekanan darah diastole menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* p value 0,003 pada kelompok intervensi dan p value 0,046 pada kelompok kontrol Hasil analisis menggunakan *Mann-Whitney* didapatkan nilai p value 0,000 stres, tekanan darah sistole nilai p value 0,000 dan tekanan darah diastole nilai p value 0,000 antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. **Kesimpulan,** *Guided Imagery* Berbasis *Spiritual Care* efektif menurunkan tingkat stres dan tekanan darah pasien hipertensi, serta teknik ini mudah dilakukan, sehingga dapat diterapkan sebagai intervensi keperawatan di ruang rawat inap demi pengembangan ilmu keperawatan di rumah sakit.

Kata kunci: *Guided Imagery*, Spiritual, Stres, Tekanan Darah dan Hipertensi,